

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP KECELAKAAN LALU LINTAS OLEH ANAK DIWILAYAH POLSEK KUNDUR

**Oleh
Titin Handriani
NIM.2105040039**

Abstrak

Fenomena anak di bawah umur yang mengendarai kendaraan bermotor tanpa pengawasan memadai dari orang tua semakin marak dan berdampak pada tingginya angka kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polsek Kunder. Selama periode 2023 hingga 2025, kecelakaan yang melibatkan pelaku anak menimbulkan 30 korban luka ringan, 14 luka berat, dan 5 korban meninggal dunia. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh emosi anak yang masih labil, tingkat kematangan berpikir yang rendah, serta kurangnya pengawasan dari orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pertanggungjawaban pidana terhadap kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak di wilayah Polsek Kunder, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme pertanggungjawaban pidana yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan perundang-undangan. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kapolsek Kunder, Kanit Lantas, dan penyelidik perkara lalu lintas, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, literatur, dan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap anak pelaku kecelakaan lalu lintas di Polsek Kunder berpedoman pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Penyelesaian perkara dilakukan melalui pendekatan keadilan *restoratif justice* dan diversifikasi dengan mengutamakan perdamaian serta kompensasi atau restitusi oleh orang tua pelaku. Apabila diversifikasi gagal di tingkat kepolisian, perkara dilanjutkan ke sidang peradilan anak dengan ancaman pidana yang lebih ringan dibandingkan orang dewasa. Kesimpulannya, pertanggungjawaban pidana anak dalam perkara kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Kunder telah diarahkan pada perlindungan anak dan penyelesaian yang berkeadilan, meskipun masih menghadapi hambatan berupa penolakan damai, tuntutan ganti rugi, trauma anak, dan keterbatasan fasilitas.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Kecelakaan Lalu Lintas, Anak, Diversi, Polsek Kunder.

CRIMINAL LIABILITY FOR TRAFFIC ACCIDENTS COMMITTED BY CHILDREN IN THE KUNDUR POLICE SECTOR AREA

By
Titin Handriani
NIM.2105040039

Abstract

The background of this research is focused on the phenomenon of underage children driving motorized vehicles without adequate parental supervision, which triggers a high rate of traffic accidents in the jurisdiction of the Kundur Police Sector. Data from 2023 to 2025 shows a significant impact on victims due to accidents involving child offenders, namely 30 minor injuries, 14 serious injuries, and 5 fatalities. Unstable emotional characteristics and low levels of cognitive maturity are driving factors for these traffic violations. The research question is how the form of criminal liability for traffic accidents committed by children in the Kundur Police Sector area is implemented. The research method used is empirical juridical, an approach emphasizing the reality of law enforcement in society (law in action). The research is complemented by a statutory approach (statute approach). Data sources consist of primary data obtained through direct interviews with the Head of Kundur Police, Head of Traffic Unit, and accident investigators, as well as secondary data from literature, books, journals, and related regulations. The results show that criminal liability for children as perpetrators of traffic accidents in the Kundur Police Sector is guided by Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System (SPPA). The implementation of this liability prioritizes a restorative justice approach and diversion to achieve a peaceful settlement and compensation/restitution by the perpetrator's parents. If diversion fails at the police level, the case proceeds to juvenile court with a maximum criminal penalty of half that of an adult. The main obstacles faced by the Kundur Police include refusal of amicable settlement by the victims' families, unrealistic compensation demands, the psychological trauma/shock experienced by the child, and limitations in child-friendly examination room facilities and police personnel.

Keywords: Criminal Liability, Traffic Accidents, Children, Restorative Justice, Kundur Police.